

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat suatu Negara. Supaya menjadi negara yang beradab dan berilmu, pendidikan harus mendapat perhatian lebih. Namun pada kenyataannya, kebanyakan pusat-pusat pendidikan di Indonesia masih belum sesuai dengan standar pendidikan ideal. Hal ini merupakan masalah serius yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Banyak faktor yang menyebabkan kurang idealnya pendidikan di Indonesia, diantaranya adalah lemahnya kepemimpinan kepala madrasah, rendahnya kinerja guru dan staff, terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya Sumber Daya Manusia yang kompeten, pelayanan yang kurang memadai dan faktor-faktor lainnya yang bisa menghambat tercapainya mutu pendidikan yang ideal.

Implementasi pendidikan di madrasah merupakan sebuah aturan sosial yang memiliki sistem, memiliki beberapa komponen yang saling berkesinambungan dan saling mempengaruhi. Komponen utama madrasah yakni peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, rencana pembelajaran (kurikulum) serta fasilitas pendidikan. Supaya efektif serta memudahkan kepala madrasah dan guru, kepala madrasah sebagai pimpinan harus selalu mengaudit supaya tercapainya peningkatan mutu pendidikan di

madrasah, seperti pelayanan yang professional di bagian sarana dan prasarana. Oleh sebab itu, diperlukan adanya manajemen dalam proses strategi sarana dan prasarana di lembaga yang baik supaya bisa menunjang terlaksananya suatu mutu pembelajaran di madrasah.¹

Tertulis dalam Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal dari tingkat SD, SMP, SMA yang sederajat sampai Perguruan Tinggi baik yang swasta maupun negeri harus melengkapi sarana dan prasarana, supaya kebutuhan suatu pendidikan seimbang dengan pesatnya perkembangan potensi peserta didik, emosional, kecerdasan intelektual peserta didik, sosial, serta kejiwaan peserta didik”.² Akan tetapi, pada kenyataannya madrasah masih mengalami permasalahan dalam pengembangan sarana dan prasarana dalam pendidikan. Terdapat kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana yang diantaranya: keterbatasan biaya yang membuat jumlah sarana dan prasarana tidak seimbang dengan jumlah peserta didik dan tenaga pendidik di madrasah tersebut.

Kepala madrasah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan agar dapat mengembangkan sarana dan prasarana. Strategi kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi misi, tujuan dan sasaran madrasah dengan melibatkan guru serta peserta didik dalam

¹Ibrahim bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2010). Hal. 1.

² Ara Hidayat dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta : Kaukaba, 2012). Hal. 155.

perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Kepala madrasah sebagai pemimpin puncak (pengelola) sekaligus sebagai seorang pendidik di lembaga yang dipimpin, memiliki tugas untuk selalu senantiasa meningkatkan kualitas lembaga yang di pimpinnya. Pendidikan di Indonesia dari segi kualitas, belum bisa memenuhi cita-cita tingkat nasional maupun internasional.³

Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana telah lama menjadi permasalahan di Indonesia. Salah satu hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah tersedianya fasilitas belajar yang nyaman dan aman bagi siswa. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah harus sesuai standar mutu pendidikan yang telah ditentukan, sehingga akan mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif.⁴

Supaya bisa menggali data dan informasi yang relevan dengan tema dan judul penelitian, maka peneliti memilih objek lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Besuk yakni MA BHRUL ULUM yang memiliki keunggulan baik dalam bidang akademik (formal) maupun non-akademik (non formal). MA Bahrul Ulum Besuk berdiri dibawah naungan Yayasan Bahrul Ulum Umar Hadi ini bisa menarik simpati masyarakat Besuk, Gading, Pakuniran, Kraksaan karena pendidikannya yang unggul dan prestasi-prestasinya yang setiap tahun mengalami peningkatan.

³Abdul Hadis dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta. 2010). Hal. 68.

⁴Badan Pusat Statistik. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019*. (Jakarta : BPS, 2019). Hal. 17.

MA Bahrul Ulum Besuk merupakan lembaga pendidikan berstatus swasta yang bisa memperhatikan peningkatan mutu sarana dan prasarana di antara sekolah negeri. Hal ini bisa dibuktikan dengan fasilitas yang memadai di lembaga. Diantaranya lab komputer, lab IPA, perpustakaan, proyektor perkelas, ruang musik, asrama putra dan asrama putri. Selain kualitas sarana dan prasarananya yang memadai, MA BHRUL ULUM juga mengaudit serta memperhatikan tentang peningkatan kompetensi pedagogik pendidik. Hal ini bisa diketahui dari jumlah pendidik yang mayoritas berkualifikasi sarjana strata satu dengan jumlah 40 pendidik, Strata dua berjumlah 5 pendidik.

Dari temuan awal fenomena di lapangan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih intensif terkait pemilihan strategi dan penerapan strategi yang dilakukan oleh kepala MA Bahrul Ulum Besuk. Berangkat dari landasan inilah, penelitian menulis skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo?

2. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus penelitian yang tertera di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian :

1. Untuk Mendeskripsikan Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo.
2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Strategi yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kepastkaan dan memperluas wawasan peneliti tentang Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana.

b. Manfaat bagi pengelola lembaga pendidikan

Peneliti mengharapkan tugas akhir ini bisa memberikan makna dan sumbangan untuk pengelola madrasah Aliyah Bahrul Ulum Besuk sebagai lembaga pendidikan yang ingin peningkatan mutu lembaga melalui mutu sarana dan prasarana.

c. Manfaat bagi sekolah

Peneliti mengharapkan tugas akhir ini bisa memberikan maanfaat dalam upaya manajemen strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di MA Bahrul Ulum.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Manajemen strategi ialah suatu metode yang disusun dengan kerangka pemikiran supaya lembaga organisasi yang kita pimpin berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Kepala madrasah ialah pimpinan puncak dan sekaligus pendidik yang mendapat tugas tambahan sebagai pengelola lembaga pendidikan. Selain menjadi pimpinan puncak, kepala madrasah

juga berperan aktif sebagai perencana dalam memajukan lembaga, pemberi motivasi kepada bawahannya, supervisor.

- c. Peningkatan mutu ialah upaya sebagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan dan menjamin kualitas suatu produk atau jasa.
- d. Sarana dan prasarana ialah perabotan (fasilitas) seperti peralatan atau perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti, ATK, meja, kursi, komputer, perpustakaan, dan lain-lain.

2. Secara Operasional

a. Manajemen strategi

Manajemen strategis bisa dimaknai sebagai cara memandu perusahaan untuk mencapai sejumlah sasaran.

b. Kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin di madrasah dan bertanggung jawab dan memimpin proses pendidikan di madrasah, yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah dibawah naungan kepala madrasah.

c. Peningkatan mutu

Peningkatan mutu merupakan melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berbobot.

- d. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya bisa memberikan gambaran secara rinci dan jelas baik dengan cara menggaris bawahi masalah-masalah dalam penelitian ini dan bisa memudahkan pembahasan agar dapat dipahami secara jelas, maka laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini merupakan deskripsi bab pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II, mendefinisikan gambaran untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di ma bahrul ulum besuk probolinggo.

Bab III, untuk mengemukakan metode penelitian yang akan dilaksanakan dalam tahap penelitian dimana didalamnya menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) prosedur penelitian.

Bab IV, mengenai pemaparan deskripsi data dan temuan penelitian dimana pada bab ini akan menyajikan mengenai gambaran umum latar penelitian, paparan data, dan temuan penelitian di MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo. Pemaparan data berisi tentang deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa manajemen strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di ma bahrul ulum besuk probolinggo atau dengan kata lain data yang dapat menjawab rumusan masalah.

Bab V, merupakan bab pembahasan yang mengemukakan seluruh kegiatan penelitian di MA Bahrul Ulum, data temuan penelitian yang dianalisis sampai dapat menjawab rumusan masalah.

Bab VI, kesimpulan dan saran merupakan isi dari bab VI yang mana merupakan bab akhir dari proses penulisan skripsi.